

PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, OPERATING LEVERAGE DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

(Studi kasus Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016)

Oleh :

Ayu Azizah Qurays*

Jeni Susyanti**

Afi Rachmat***

Email : Azizah.Qurays@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Abstract

ABSTRACT

Ratio is the ratio between the amount of funds from one account to another account, the ratio is usually used to provide information to the analyst about how the state of a financial statements of the company by comparing the number of company ratios with the number of standard ratio that has been set. The benefit of this ratio is to describe the state of the company listed on the BEI simply by looking at the company's *Earnings Per Share* (EPS) report, Corporate Leverage, and *Return On Equity* (ROE) of the company. Earning per share of the company is the number of outstanding shares traded in the stock exchanges seen from the results of the company's profit and loss analysis. If the EPS that is distributed is of high value then the company will be more diplrirk and trusted by the investors to invest its shares in a company.

Return on Equity Analysis (ROE) is an analysis used as a measure of corporate profitability by comparing the total liabilities with total equity owned after by the company. ROE gives an overview of the company's ability to generate profit tax by using its own capital owned by the company.

This study aims to determine the effect of *Financial Leverage*, *Operating Leverage* and *Debt to Equity Ratio* (DER) to the profitability of the company and the sample studied in this study is an Insurance company listed on the Stock Exchange 2012-2016. Hypothesis test results from this study are *Financial Leverage*, *Operating Leverage* and *Debt to Equity Ratio* (DER) simultaneously significantly influence the profitability of the company.

Keywords: *Influence of Financial Leverage, Operating Leverage and Debt to Equity Ratio to Profitability of company.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bursa efek ialah tempat penyedia prasarana yang bertugas sebagai jembatan pertemuan antara penawaran dan permintaan pihak-pihak lain yang akan menjual masing-masing saham mereka. Bursa efek yaitu tempat perdagangan yang berhubungan erat pada pembeli dan penjual efek perusahaan yang telah terdaftar. Pasar tersebut bekerja sama dengan pasar uang sebagai pusat pendanaan yang berasal dari luar perusahaan. Yang diperjual belikan pada bursa efek adalah berupa surat berharga perusahaan seperti saham dan obligasi. Apalagi jika angka rasio tersebut dibandingkan dengan rasio pembanding yang digunakan sebagai standart, kita dapat mengetahui sisi positif dan negatif yang terdapat pada perusahaan cukup dengan memperhatikan laporan yang telah di sediakan perusahaan diantaranya : *Earning pershare* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), ROE, ROA serta *Leverage*. Pada umumnya, manajemen perusahaan memakai beberapa jenis *Leverage* antara lain: *financial leverage*, *operating leverage*. “Jenis yang pertama ialah *financial leverage*, merupakan sejauh mana perusahaan melakukan pendanaan melalui hutang untuk meningkatkan kegiatan produksinya dan seberapa besar kemampuan laba untuk menutup biaya bunga (Harmono,2014:184)”. *Financial Leverage* dikategorikan memberi untung pada perusahaan ketika perusahaan mendapatkan laba lebih tinggi dari jumlah kewajiban tetap yang harus dibayarkan. Selanjutnya adalah *Operating Leverage*. “*Operating Leverage* merupakan pemakaian aktiva yang berakibat perusahaan harus siap menanggung biaya tetap perusahaan berupa penyusutan (Sutrisno,2012:27)”. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga dapat menggambarkan bahwa kreditur sanggup memberikan suplay pendanaan berupa sejumlah uang yang langsung diberikan oleh pemegang saham. Para kreditur sebagian besar lebih tertarik apabila rasio DER suatu perusahaan bernilai rendah. Apabila rasio DER perusahaan bernilai rendah, maka akan semakin tinggi nilai pendanaan yang akan diberikan oleh kreditur. Fungsi *Debt to Equity ratio* dapat dilihat ketika seorang kreditor mampu meyakinkan dirinya kalau perusahaan tersebut tidak akan bangkrut, tidak untuk waktu yang singkat atau jangka pendek melainkan juga untuk waktu yang lama atau jangka panjang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Financial Leverage, Operating Leverage Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan “** (Studi kasus perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016).

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, maka peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Financial Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah *Operating Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas?

4. Apakah *Financial Leverage*, *Operating Leverage* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Berpengaruh terhadap profitabilitas?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang serta rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini diangkat antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Leverage* terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage*, *Operating Leverage*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan berkaitan dengan Profitabilitas perusahaan Asuransi beserta variabel- variabel yang mempengaruhinya meliputi :

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu para investor ketika hendak menanam saham terhadap suatu perusahaan, sehingga Investor mempunyai gambaran tentang bagaimana kondisi perusahaan yang dapat memberi keuntungan kepada mereka.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan merupakan sarana untuk mempraktekkan teori yang di dapat saat kuliah dan diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk mendukung penelitian selanjutnya.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya penelitian ini bisa menjadi referensi penelitian dan penambahan variabel agar didapat hasil yang lebih akurat.

PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Hasil Peneliti Terdahulu

Bilal (2011) melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh *Financial leverage* dan *Operating leverage* terhadap profitabilitas perusahaan “(studi kasus perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011). Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* terhadap Profitabilitas perusahaan, data yang di pakai pada penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2011. Variabel yang di gunakan adalah *Return On Asset* (ROA), *financial leverage* dan *operating leverage*. Dari hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa *Financial leverage* berpengaruh positif dengan ROA, sedangkan *operating leverage* berpengaruh negatif dengan ROA.

Masori dan Muhammad(2012) melakukan penelitian tentang “Pengaruh leverage terhadap profitabilitas perusahaan”(studi kasus perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2012). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas perusahaan, Penelitian ini memakai data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2012, variabel yang di gunakan antara lain *Return On Asset* (ROA), siklus konversi kas, piutang, perputaran persediaan serta periode penangguhan hutang. Hasil dari analisis regresi linear berganda dapat ditarik kesimpulan bahwa siklus konversi kas, piutang, perputaran persediaan serta periode penangguhan hutang berpengaruh negatif terhadap ROA.

Tinjauan Teori

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil upaya perhitungan analisis atas suatu perusahaan, hal pertama yang wajib dimengerti adalah sifat, cakupan, dan keterbatasan sebelum kita menggunakan observasi yang diperoleh atau didapatkan dari hasil laporan itu untuk pertimbangan analisis kita. Pentingnya laporan keuangan adalah untuk dijadikan sumber informasi yang biasanya digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan. Informasi yang biasanya disajikan dalam laporan keuangan meliputi profitabilitas, risiko, waktu aliran kas, serta faktor faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap keputusan yang akan diambil.

Financial Leverage

“*Financial Leverage* terjadi pada saat perusahaan menggunakan sumber dana yang memberikan beban tetap. Tujuan penggunaan *Financial Leverage* adalah untuk meningkatkan pengembalian kepada para pemegang saham biasa. Menurut Horne dan Wachowicz (2007:193). *Financial Leverage* yang menguntungkan terjadi jika suatu perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari beban tetap yang harus dibayar. Berapapun jumlah laba yang tersisa adalah beban tetap dibayar akan menjadi milik para pemegang saham biasa (Utari et al, 2014:268). jika bunga rendah maka, tingkat *leverage* keuangan akan rendah, dan jika bunga tinggi maka tingkat *leverage* keuangan juga akan tinggi. *Financial Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Degree of Financial Leverage (DFL)*. *Degree of Financial Leverage (DFL)* merupakan ukuran kuantitatif sensitivitas EPS perusahaan terhadap perubahan laba operasional.”(Horne dan Wachowicz, 2013:168). DFL dapat diketahui dengan rumus :

$$DFL = \frac{\% \text{ perubahan EPS}}{\% \text{ perubahan EBIT}}$$

Operating Leverage (OL)

“*Operating Leverage* terjadi pada saat perusahaan menggunakan aktiva yang menimbulkan biaya atau beban tetap. *Operating Leverage* bekerja secara dua arah, yaitu dapat memperbesar keuntungan perusahaan ataupun memperbesar

kerugian perusahaan. Jika suatu perusahaan mempunyai *Operating Leverage* yang tinggi, maka sedikit saja peningkatan pada penjualan dapat meningkatkan prosentase yang bear pada EBIT. Sebaliknya, jika perusahaan mempunyai *Operating Leverage* yang rendah, maka akan menyebabkan penurunan jumlah EBIT yang tidak proporsional.”(Syamsudin,2013:108).

Untuk mengukur *Operating Leverage* memalai *Degree of Operating Leverage (DOL)*. DOL adalah prosentase perubahan EBIT suatu perusahaan terhadap prosentase perubahan penjualan perusahaan (Utari et al.,2014:265). Rumus untuk menghitung *Degree of Operating Leverage (DOL)* adalah :

$$DOL = \frac{\% \text{ perubahan EBIT}}{\% \text{ perubahan penjualan}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

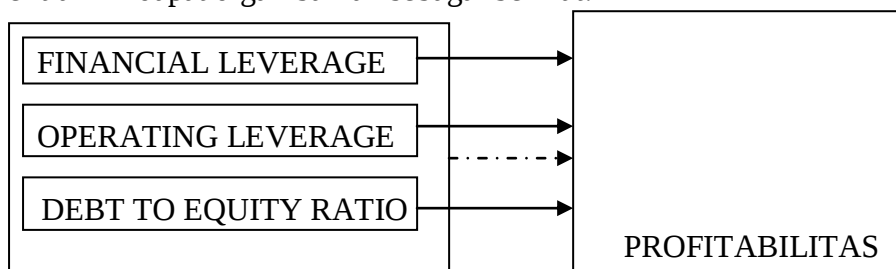
Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur rasio hutang dengan ekuitas. Rasio DER dapat diketahui dengan cara membandingkan antara total liabilitas perusahaan dibagi total ekuitas perusahaan. Rasio ini berperan sebagai informasi jumlah dana yang disediakan peminjam (Kreditur) dengan pihak perusahaan. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui ekuitas perusahaan yang dijadikan untuk jaminan hutang. Rasio modal hutang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak luar, serta merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibuayai dari hutang atau dana dari luar, rasio ini disebut juga rasio *leverage*.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir,2014:196). “Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*”(Horne,2013:180).” Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan,dapat dikatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih darii aktivitas yang dilakukan pada periode akutansi. Hubungan profitabilitas berkaitan dengan keputusan investasi yaitu sebagai pengatur anggarn dan proyeksi keuntungan.Rasio dari profitabilitas ini adalah *Return On Investment (ROI)*.

2.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan hipotesis,maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan : —————→ (Parsial)
-----→ (Simultan)

Penelitian ini diambil dengan tujuan membuktikan apakah pengaruh *Financial leverage*, *Operating leverage* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE).

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus dibuktikan melalui data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian (Dantes, 2012:164). Penelitian tentang faktor-faktor penentu *Financial leverage*, *Operating leverage* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) telah banyak dilakukan.

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual, maka dapat disimpulkan beberapa hipotesis antara lain :

- H₁ : *Financial leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan Asuransi pada tahun 2012-2016.
- H₂ : *Operating Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan Asuransi pada tahun 2012-2016.
- H₃ : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Asuransi pada tahun 2012-2016.
- H₄ : *Financial Leverage*, *Operating Leverage*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Asuransi pada tahun 2012-2016.

METODE PENELITIAN

Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penjelasan (*explanatif*) dan menggunakan rancangan penelitian *ex post facto* dengan alasan sifat dari data yang diteliti adalah data perusahaan yang sudah terjadi, sehingga untuk menentukan pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikat dapat dicapai dalam waktu yang bersamaan tanpa melakukan eksperimen

Waktu penelitian

Waktu dalam melakukan penelitian ini dimulai pada bulan November 2017 sampai dengan Januari 2018.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi

Sanusi (2014:87) berpendapat bahwa Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Sedangkan menurut Arikunto (2010:173) "Populasi adalah

keseluruhan objek penelitian” populasi pada penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 – 2016.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi (Supomo, 2013:115), “Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti dan dianggap dapat menggambarkan keadaan populasi (Ikhsan, 2015:71).” Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria :

- (1) Perusahaan asuransi yang aktif beroperasi pada tahun 2012-2016.
- (2) Perusahaan asuransi yang menyajikan laporan keuangan pada tahun 2012-2016.

Berdasarkan kriteria tersebut maka dari 12 perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI di ambil 10 perusahaan asuransi untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan data sekunder melalui Bursa Efek Indonesia dalam bentuk publikasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan jasa Asuransi yang telah diaudit selama tahun 2012-2016.

Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu usaha dalam rangka memperoleh jawaban dalam penelitian. Dengan demikian analisis data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian ilmiah, karena dengan analisis data dapat memberikan arti dan makna yang lebih berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk memperoleh informasi apakah data berdistribusi normal atau tidak (Ghazali, 2013:10). Pentingnya Uji Normalitas adalah untuk menentukan alat uji statistik apa yang sebaiknya digunakan untuk pengujian hipotesis.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik bertujuan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan , uji Asumsi Klasik dibagi menjadi 3 antara lain :

1. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas adalah suatu keadaan dimana variabel bebas berkorelasi dengan variabel yang lain. Adanya Multikolonieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* di bawah 0,1 atau nilai VIF diatas 10 (Ghazali, 2013:105).

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan *varian* dan *residual* antara pengamatan satu dengan yang lain. Jika *variance* dan *residual* dari pengamatan satu dengan yang lain tetap , maka disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda disebut *Heterokedastisitas* (Ghazali, 2013:95).

Menurut Hays & Winkler (1971:105) dalam situasi aplikasi , asumsi – asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang digunakan bahkan tidak pernah benar – benar diuji terhadap data sampel melainkan langsung dianggap benar. Dengan dasar inilah analisis tetap dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya , meskipun terdapat pelanggaran terhadap beberapa asumsi.

3. Uji Autokorelasi

“Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi , maka dinamakan masalah Autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antar dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.(Lupiyadi dan Ikhsan,2015:157). Tujuan dari analisis ini adalah agar dapat memperoleh hasil dari pengaruh antara variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen baik secara simultan maupun parsial. Persamaan regresi linear berganda dengan variabel independen dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji T- Parsial

“Uji Parsial (t) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.” (Priyono,2015).

3.2.1 Uji F (uji simultan)

“Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.”(Priyono,2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dari masing masing variabel yang diteliti disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DFL	50	,42	33,21	8,7502	7,57050
DOL	50	,91	1,57	1,1606	,16287
DER	50	,91	1,08	1,0044	,04920
ROE	50	,81	,95	,8998	,03165
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 data yang dilakukan terhadap 50 data (10 perusahaan dikalikan 5 tahun penelitian yaitu 2012-2016) yang memenuhi kriteria memiliki gambaran sebagai berikut :

1. *Financial Leverage*

Financial Leverage mempunyai nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,42 ,nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 33,21 ,nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,7502 dengan nilai strandart deviasi sebesar 7,57050.

2. *Operating Leverage*

Operating Leverage mempunyai nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,91 ,nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1,57 ,nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,1606 dengan nilai strandart deviasi sebesar 0,16287

3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,91 ,nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1,08 ,nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,0044 dengan nilai strandart deviasi sebesar 0,04920.

4. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) mempunyai nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,81 ,nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,95 ,nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,8998 dengan nilai strandart deviasi sebesar 0,03165.

Uji Normalitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

		RESIDUAL
N		50
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000
	Std. Deviation	,02378
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,077
	Negative	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		,612
Asymp. Sig. (2-tailed)		,849

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa Uji Kolmogrov- Smirnov nilai Signifikan (*Asymp.sig. 2-tailed*) adalah sebesar 0.849 yang artinya lebih besar dari alpha (0,05) ini berarti bahwa hasil dari distribusi residual model adalah normal , maka dapat diasumsikan bahwa normalitas terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,483	,072		6,669	,000		
	X1	,001	,000	,176	1,557	,126	,959	1,042
	X2	,013	,011	,130	1,138	,261	,948	1,055
	X3	,395	,072	,614	5,451	,000	,969	1,032

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan dari hasil output dilihat dari VIF (*variance Infloating Factor*) pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada variabel independen tidak terjadi multikolinieritas karena $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$. Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* untuk variabel *Financial Leverage* (X_1), *Operating Leverage* (X_2), dan *Debt to Equity Ratio* (X_3). Nilai *tolerance* pada semua variabel independen diatas 0,1 dan nilai VIF pada semua variabel independen dibawah 10. Dengan demikian kedua variabel independen dapat dipergunakan untuk memprediksi ROE selama periode penelitian.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.9
Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,072	,040		-1,771	,083
	X1	-,001	,000	-,257	-1,897	,064
	X2	-,003	,006	-,070	-,514	,610
	X3	,098	,040	,325	2,412	,020

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Dari hasil Uji Heterokedastisitas menunjukkan bahwa ada dua variabel independen yang tidak mengalami heterokedastisitas yaitu *Financial Leverage* sebesar 0,064 dan *Operating Leverage* sebesar 0,610, dan satu variabel independen yang mengalami heterokedastisitas yaitu *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,020.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun salah satu hasil dari uji diatas mengalami heterokedstisitas analisis tetap dapat dilanjutkan mengacu pada pernyataan yang telah dikeluarkan oleh Hays & Winkler (1971:105).

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,660(a)	,435	,399	,02455	1,140

a Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil output diperoleh nilai durbin waston sebesar 1,140 dengan nilai durbin waston tabel $N=50$ dan $K=3$ diperoleh nilai $DL = 1,4206$ dan $DU = 1,6739$. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini adalah tidak ada autokorelasi positif karna berada pada range $0 < d < d_L$ yaitu $0 < 1,140 < 1,4206$. sehingga bisa dikatakan model tidak melanggar asumsi autokorelasi didukung dengan teori yang telah dikemukakan oleh Gujarati (2007:119).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear berganda adalah hubungan antara lebih dari satu variabel *independent* dengan satu variabel *dependent* . hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Analisis regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,483	,072		6,669	,000
	X1	,001	,000	,176	1,557	,126
	X2	,013	,011	,130	1,138	,261
	X3	,395	,072	,614	5,451	,000

a Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Dari hasil output diatas dapat di tarik persamaan Regresi Linear sebagai berikut :

$$Y = 0,483 + 0,001X_1 + 0,013X_2 + 0,395X_3$$

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,483	,072		6,669	,000
	X1	,001	,000	,176	1,557	,126
	X2	,013	,011	,130	1,138	,261
	X3	,395	,072	,614	5,451	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 diperoleh hasil *Debt to Equity Ratio*

Sig t $0,000 < 0,05$, yang artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) (X3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

4.1.1 Uji F

Tabel 4.13
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,021	3	,007	11,826	,000(a)
	Residual	,028	46	,001		
	Total	,049	49			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai F sebesar 11,826 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya secara simultan *Financial Leverage* (X₁) , *Operating Leverage* (X₂) dan *Debt to Equity Ratio* (X₃) berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan (Y) .

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan ,dapat diketahui bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, hasil ini mendukung H₃ yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. . Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kusumajaya (2011), Bukit (2012), Herdiani dkk. (2013), Wahdaniah dkk. (2013), dan Jannati dkk. (2014) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Nurhasanah (2012), Kurniawati dkk. (2015), Supriadi (2010) dan Ritonga dkk.

(2014) yang mengungkapkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang “ Pengaruh *Financial Leverage*, *Operating Leverage*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas perusahaan” peneliti mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Secara parsial hasil penelitian menyatakan bahwa *Financial Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Secara parsial hasil penelitian menyatakan *Operating Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Secara parsial hasil penelitian menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Secara simultan hasil penelitian menyatakan bahwa *Financial Leverage*, *Operating Leverage*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dijalankan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun peneliti masih memiliki beberapa keterbatasan meliputi:

1. Variabrl-variabel yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini hanya meliputi tiga variabel, yaitu *Financial Leverage*, *Operating Leverage* dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Sedikitnya jumlah perusahaan Asuransi yang sudah *Go public* sehingga menjadi kendala dalam menentukan sampel yang hendak digunakan penelitian.
3. Laporan keuangan perusahaan yang masih belum lengkap juga menjadi faktor keterbatasan penelitian ini.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat serta penambahan variabel bebas atau bisa juga menambah variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Saiful, 2002, "*Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan*". (Studi kasus Industri Manufaktur di BEI), Tesis, Program pasca.
- Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Arikunto, S., 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, p.177.
- (Brigham, 2011) Bambang, Riyanto, 2012. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- (Brealey, 2011) Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Damodar N. Gujarati. 2012. *Dasar-dasar ekonometrika*. Erlangga, Jakarta.
- Data keuangan Perusahaan Manufaktur, PT. Bursa Efek Indonesia, Tegalsari, Surabaya.
- Darmadji Tjipto dan Hendry M Fakhruddin, 2001. *Pasar Modal di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta
- Drs. S. Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Farah Margaretha, 2014, *Teknik Manajemen Keuangan*, Jakarta.
- Farid dan Siswanto. 2012. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Multivariat dengan Program SPSS*, Badan Penerbit.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horne, J.C., & Wachowicz, J.M. 2013. *Fundamental of Financial Management*. Buku 2 Edisi ke dua belas. Dialih bahasakan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Jakarta, Salemba Empat.
- Harianto, Farid dan Sudomo, 2010, *Perangkat dan teknik Analisis Investasi dipasar modal*, PT. Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- Halim, A. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Horne, James C. Van dkk. 2013. *Prinsip-prinsip manajemen Keuangan*. edisi ke 1, Jakarta, Salemba Empat.
- Horne, James C. Van dkk. 2013. *Prinsip-prinsip manajemen Keuangan*. edisi ke 2, Jakarta, Salemba Empat.
- Harmono, 2014. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*, Edisi Pertama, Bumi Aksara, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hays, W.L. & Winkler, R.L. 1971. " *Statistic Probability, Inference, and Decision*". New York: Holt, Rinehart and Winston.

- Kumalasari,R.2016.*Pengaruh Operating Leveragedan Financial Leverage terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Telekomunikasi.Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*,Vol.5 No.5,1-8.
- Kasmir. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana Pernada Media Group.
- Kasmir.2012.*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Mustika,Hadipranoto,2005, "*Pengaruh Financial Leverage terhadap profitabilitas perusahaan manufakteryang Go-Publik di Indonesia*,Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata,Semarang.
- Priyono,achmad.agus,2015,*Analisis data Dengan SPSS,Di Indonesia*,BPFE,Universitas Islam Malang.
- Raharjaputra, Hendra, S., 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana,Made,2015,*Manajemen Keuangan*,Surabaya,Airlangga University Press,2009.
- Sulistyanto,H.Sri dan Clara Susilowati,2010,*Pedoman Penulisan*,Semarang.
- Syamsudin,L.2013.*Manajemen Keuangan Perusahaan*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Ayu Azizah Qurays* Adalah Alumni Fakultas Ekonomi Unisma
Jeni Susyanti** Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma
Afi Rachmat*** Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma